

Abstrak

Penelitian ini menganalisis esoterisme dalam ajaran Jemaat Ahmadiyah Indonesia, dengan fokus pada pemikiran Mirza Ghulam Ahmad dan konteks sosio-religius Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis pengalaman spiritual Mirza Ghulam Ahmad dan bagaimana pengalaman-pengalaman tersebut membentuk dan tercermin dalam esoterisme Ahmadiyah, (2) mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana esoterisme Ahmadiyah diwujudkan dalam praktik keagamaan Jemaat Ahmadiyah di Indonesia, dan (3) memahami bagaimana Jemaat Ahmadiyah Indonesia memaknai dan mengamalkan esoterisme dalam konteks sosial keagamaan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif–analitis yakni data diperoleh dari studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan dengan menganalisis pemikiran Mirza Ghulam Ahmad tentang esoterisme melalui karya-karyanya, seperti *Tadzkirah*, *barahin-e-hmadiyah*, *haqiqat-al-wahyi*, *al-wasiyat*, *The Philosophy of the Teachings of Islam*, dan *Jesus in India*. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami esensi dari pengalaman esoteris dalam Jemaat Ahmadiyah Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah esoterisme Seyyed Hossein Nasr.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa esoterisme merupakan dimensi penting dalam ajaran dan praktik keagamaan Ahmadiyah. Ajaran Ahmadiyah menekankan pentingnya koneksi spiritual dengan Tuhan, pencarian pengetahuan batin, dan pengalaman spiritual yang mendalam. Pengalaman Mirza Ghulam Ahmad dalam menerima wahyu dan mukasyafah menunjukkan bahwa beliau mencapai *ma'rifat*. Melalui pengalaman tersebut, beliau memperoleh pengetahuan langsung tentang Tuhan dan realitas spiritual. Ahmadiyah juga mengajarkan pentingnya mencapai *ma'rifat* melalui studi agama, tafakur, dan pemurnian hati. Esoterisme Ahmadiyah juga berperan penting dalam membentuk sikap toleransi, moderasi, dan kerukunan antarumat beragama. Ahmadiyah menolak segala bentuk ekstremisme dan radikalisme. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip esoterisme Islam yang menekankan pada kesatuan hakiki semua agama dan pentingnya menghormati keberagaman.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pemahaman tentang Ahmadiyah dan esoterisme dalam Islam, serta mendorong toleransi dan kerukunan antarumat beragama di Indonesia.

Kata Kunci: Ahmadiyah, Esoterisme, Mirza Ghulam Ahmad, Seyyed Hossein Nasr, Indonesia.